

ABSTRAK

Mastitis adalah radang payudara yang biasanya menyertai laktasi. Saat menyusui kebanyakan ibu-ibu mengeluh nyeri pada payudaranya. Mastitis disebabkan oleh teknik menyusui yang salah, payudara bengkak, puting susu lecet, pemakaian BH yang terlalu ketat, diet ibu yang jelek, kurang istirahat dan anemi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui yang benar dengan kejadian mastitis di BPS Ely Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Penelitian ini merupakan analitik yang menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang menyusui sebanyak 25 orang, sedangkan besar sampelnya adalah 24 responden. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar dan variabel dependen yaitu kejadian mastitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menyusui yang benar memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang teknik menyusui yang benar yaitu sebanyak 54,2% dan sebagian besar mengalami mastitis 66,7%. Hasil uji statistik *Exact fisher* di dapatkan $p (0,001) < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar dengan kejadian mastitis.

Simpulan penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar, maka semakin rendah kejadian mastitis. Hal ini perlu diperhatikan oleh petugas kesehatan untuk lebih aktif memberikan konseling tentang teknik menyusui yang benar sehingga kejadian mastitis bisa dicegah.

Kata kunci: Pengetahuan, Teknik menyusui, Kejadian mastitis.